AT TA'LIM: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah
Volume 05 Nomor 02 Tahun 2026
ISSN 2829-3746

CANVA SEBAGAI MEDIA E-POSTER KEARIFAN LOKAL PESISIR: UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Ziana Dhurrotul Ainiyah[1], Nurlaili Dina Hafni[2], Irfa'i Alfian Mubaidilla[3]
[1,2,3]Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia
e-mail: [1]zdamns@gmail.com

Abstract

This study aims to analyse the effect of using Canva on the design of e-posters featuring local coastal wisdom on the explanatory writing skills of pupils at MI Manbail Futuh Jenu. This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental design involving an experimental group and a control group. Data collection was carried out through explanatory text writing tests before (pre-test) and after (post-test) the intervention. Data analysis utilised independent sample t-tests, paired sample t-tests, and effect size calculations. The results of the study indicate that there is a significant difference between the writing abilities of students in the experimental group and the control group, with a significance level of 0.000 (p < 0.05). Furthermore, there was a significant improvement in students' writing ability following the use of Canva, with an average increase of 20 points. The effect of using Canva was also classified as very strong, as indicated by an effect size of 1.71 (high category). The improvement in writing ability encompassed aspects of text structure, cause-and-effect relationships, language use, and content appropriateness. In addition to improving writing skills, the use of Canva-based e-posters featuring local coastal wisdom has also been shown to increase pupils' interest and engagement in learning. Consequently, the integration of Canva and local coastal wisdom is an effective teaching strategy for improving pupils' ability to write explanatory texts whilst strengthening their motivation to learn.

Kata Kunci: *Canva, e-Poster, Coastal Local Wisdom, Explanatory Text.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Canva dalam desain e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di MI Manbail Futuh Jenu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks eksplanasi sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Analisis data menggunakan uji independent sample t-test, paired sample t-test, dan perhitungan effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa pada

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai signifikansi 0.000 (p < 0.05). Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah penggunaan media Canva, dengan rata-rata peningkatan sebesar 20 poin. Pengaruh penggunaan media Canva juga tergolong sangat kuat, ditunjukkan oleh nilai effect size sebesar 1.71 (kategori tinggi). Peningkatan kemampuan menulis mencakup aspek struktur teks, hubungan sebab–akibat, kebahasaan, dan kesesuaian isi. Selain meningkatkan kemampuan menulis, penggunaan media Canva berbasis e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir juga terbukti mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, integrasi media Canva dan kearifan lokal pesisir merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekaligus memperkuat motivasi belajar.

Kata Kunci: *Canva, e-Poster, Kearifan Lokal Pesisir, Teks Eksplanasi.*

Accepted:	Reviewed:	Published:
25 June 2026	13 July 2026	30 September 2026

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar siswa, khususnya keterampilan memahami dan menghasilkan teks. Salah satu jenis teks eksplanasi yang menuntut kemampuan berpikir logis, analitis, serta kemampuan mengaitkan sebab dan akibat (Balukh & Chrismastianto, 2025). Namun, hasil observasi awal yang dilakukan pada Oktober 2025 di MI Manbail Futuh Jenu menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi kelas, analisis tugas siswa, dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa sekitar 45% siswa belum mampu menyusun teks eksplanasi dengan struktur yang lengkap, yakni pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Selain itu, 45% siswa mengalami kesulitan memahami konsep sebab–akibat, yang merupakan inti dari teks eksplanasi. Kesalahan yang sering muncul yaitu penjelasan yang tidak runtut, kurangnya penggunaan konjungsi kausalitas, penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah, isi teks tidak sesuai dengan fenomena yang dijelaskan.

Minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi juga masih rendah. Hasil angket awal menunjukkan bahwa hanya 23% siswa yang menyatakan tertarik pada kegiatan menulis teks eksplanasi. Banyak siswa menganggap kegiatan menulis sebagai aktivitas yang sulit, membosankan, dan tidak menarik. Rendahnya minat ini diperkuat dengan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Guru umumnya menggunakan metode ceramah, membaca buku paket, dan

penugasan tertulis tanpa dukungan media visual atau teknologi digital. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang kontekstual.

Selain rendahnya minat dan kemampuan menulis, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga masih sangat minim. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa hanya sekitar 15% guru yang pernah memanfaatkan media digital seperti aplikasi desain, poster elektronik, atau video interaktif. Padahal, menurut Mayer (2022) dalam Teori Pembelajaran Multimedia, penyajian informasi melalui kombinasi teks dan visual dapat meningkatkan pemahaman konsep abstrak secara signifikan. Dalam konteks pembelajaran teks eksplanasi, penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami alur proses, fenomena, serta hubungan sebab–akibat secara lebih konkret (Ali et al., 2025).

Sekolah MI Manbail Futuh berada di wilayah pesisir Jenu yang kaya dengan kearifan lokal pesisir, seperti aktivitas nelayan, tradisi turun-temurun, ritual laut, ekosistem pesisir, kehidupan masyarakat nelayan, dan fenomena alam yang khas. Namun, potensi kearifan lokal ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan informasi guru, hanya sekitar 10% materi pembelajaran yang memasukkan unsur budaya lokal. Menurut Sibarani (2023) menegaskan bahwa kearifan lokal merupakan sumber belajar yang efektif karena dekat dengan realitas hidup siswa, mampu menanamkan nilai karakter, dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap lingkungan sekitar.

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk mampu memanfaatkan media visual yang menarik dan relevan dengan konteks budaya peserta didik (Lubis & Mavianti, 2022). Salah satu media yang saat ini sangat populer dan mudah diakses adalah Canva, platform desain grafis yang memungkinkan pembuatan poster, infografis, presentasi, dan media pembelajaran lainnya. Menjawab berbagai permasalahan tersebut maka peneliti memilih menggunakan media Canva melalui desain e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir dalam proses pembelajaran. Canva dipilih karena mudah digunakan, menyediakan template menarik, memungkinkan integrasi gambar, teks, dan ikon, serta mendorong kreativitas siswa. Menurut penelitian Dewi (2024), Canva terbukti meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam kegiatan literasi visual. Selain itu, penelitian Sutrisno (2023) menunjukkan bahwa penggunaan e-poster efektif dalam membantu siswa memahami struktur dan isi teks eksplanasi.

Penelitian terdahulu juga menguatkan pentingnya integrasi media digital dalam pembelajaran. Oktaviani (2021) melaporkan bahwa penggunaan media visual interaktif meningkatkan kemampuan menulis hingga 35%. Penelitian Hartati (2022) menemukan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman materi. Namun,

belum ditemukan penelitian yang secara khusus memadukan penggunaan Canva, e-poster, kearifan lokal pesisir, dan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa MI, khususnya di wilayah pesisir Jenu.

Dari hasil pemaparan di atas, maka penelitian ini menawarkan solusi inovatif dengan mengintegrasikan media Canva dan kearifan lokal pesisir dalam pembelajaran teks eksplanasi sebagai respon terhadap permasalahan: rendahnya minat siswa, terbatasnya penggunaan media berbasis teknologi, kurangnya pemahaman struktur teks eksplanasi, serta minimnya pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva dalam desain e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi di MI Manbail Futuh Jenu.

B. Metode Penelitian

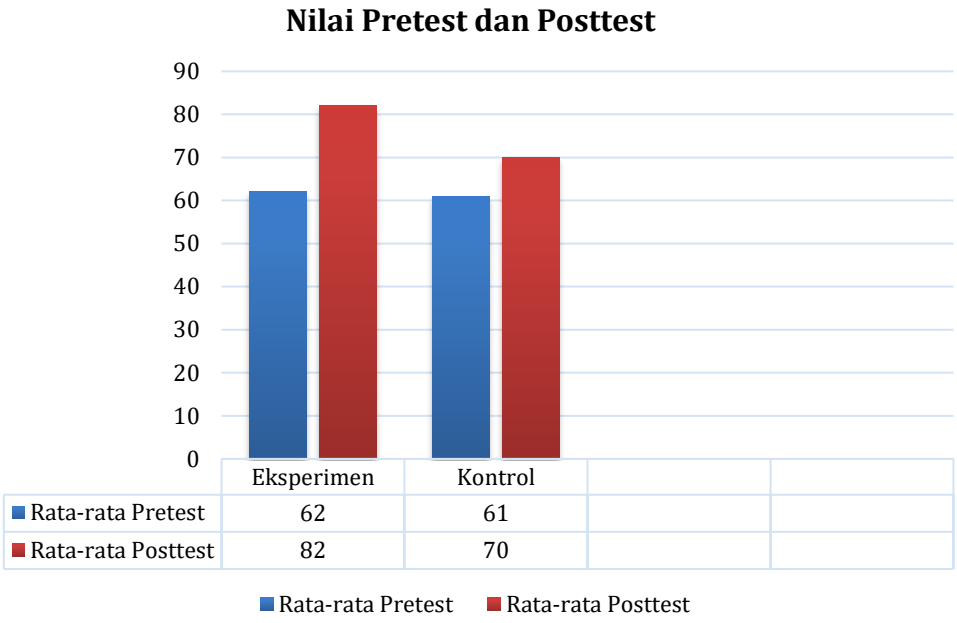
Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) untuk menguji pengaruh penggunaan media digital Canva dalam pembuatan e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan pengukuran objektif terhadap perubahan kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga temuan dapat diuji secara statistik dan digeneralisasi (Sugiyono, 2021). Desain eksperimen semu dipilih karena sekolah sebagai tempat penelitian tidak memungkinkan adanya pengacakan kelas secara penuh, namun tetap memberi kesempatan untuk membandingkan kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol (Creswell & Creswell, 2018).

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen menerima pembelajaran teks eksplanasi melalui kegiatan merancang e-poster menggunakan Canva, sedangkan kelompok kontrol belajar menggunakan metode konvensional tanpa media digital. Penggunaan Canva dipilih karena platform ini dapat meningkatkan kreativitas siswa, mempermudah visualisasi konten, serta mampu mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam materi pembelajaran secara menarik dan mudah dipahami (Fitriani & Huda, 2022). Pembelajaran berbasis media digital terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta kualitas hasil belajar siswa (Hidayat, 2020; Lee et al., 2021). Sehingga penggunaan Canva dalam pembuatan e-poster diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami struktur, isi, dan bahasa teks eksplanasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data kuantitatif yang meliputi nilai pretest dan posttest, analisis per aspek kemampuan menulis, serta hasil angket minat belajar siswa.

1. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest



Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

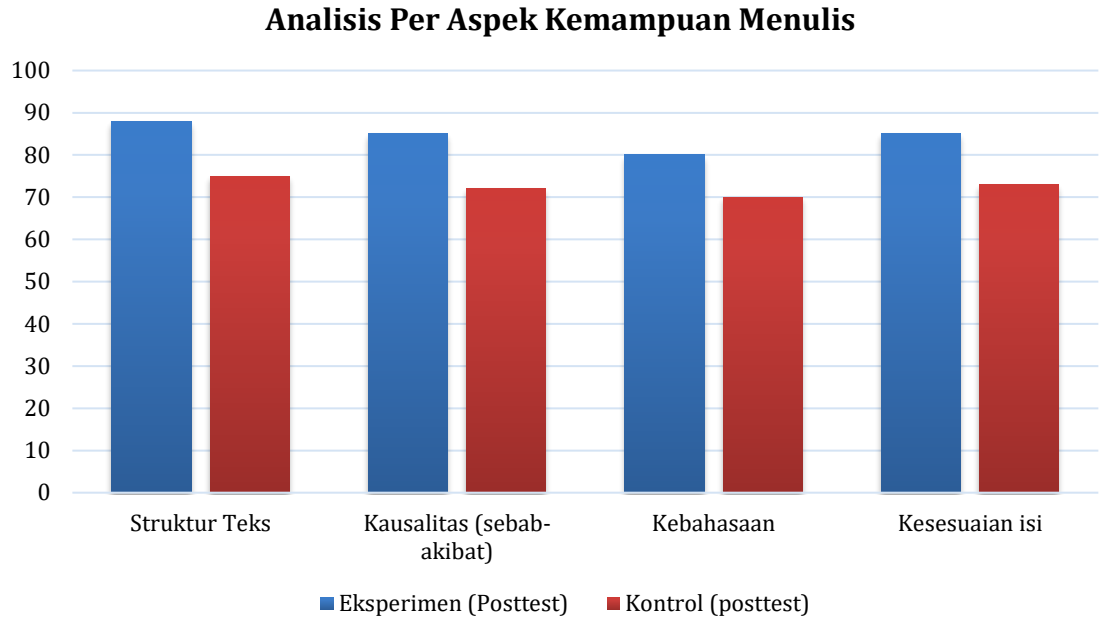
(Deskripsi gambar: diagram batang yang menunjukkan dua kelompok. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan dari 62 menjadi 82, sedangkan kelompok kontrol dari 61 menjadi 70.)

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok relatif setara. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 62, sedangkan kelompok kontrol sebesar 61. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal yang sebanding sebelum diberikan perlakuan.

Setelah dilakukan pembelajaran, terjadi peningkatan yang berbeda signifikan. Kelompok eksperimen yang menggunakan media Canva mengalami peningkatan menjadi rata-rata 82, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 70. Dengan demikian, peningkatan pada kelompok eksperimen sebesar 20 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 9 poin.

Perbedaan peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan metode konvensional.

2. *Hasil Analisis Per Aspek Kemampuan Menulis*



Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan Menulis Berdasarkan Aspek Penilaian

(Deskripsi gambar: diagram batang berkelompok yang menampilkan 4 aspek: struktur teks, kausalitas, kebahasaan, dan isi. Nilai kelompok eksperimen lebih tinggi pada semua aspek dibandingkan kontrol.)

Berdasarkan Gambar 2, peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dianalisis melalui empat aspek utama, yaitu struktur teks, hubungan sebab–akibat, kebahasaan, dan kesesuaian isi. Aspek struktur teks, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 88, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 75. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen lebih mampu menyusun teks secara sistematis sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

Selanjutnya aspek kausalitas, kelompok eksperimen mencapai nilai 85, sementara kelompok kontrol sebesar 72. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan e-poster membantu siswa memahami hubungan sebab–akibat secara lebih jelas. Sedangkan aspek kebahasaan, kelompok eksperimen memperoleh nilai 80, sedangkan kelompok kontrol 70. Meskipun terjadi peningkatan pada kedua kelompok, kelompok eksperimen tetap menunjukkan hasil yang lebih baik dalam penggunaan kaidah bahasa.

Adapun pada aspek kesesuaian isi, kelompok eksperimen mencapai nilai 85, sedangkan kelompok kontrol 73. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengembangkan ide secara relevan dengan fenomena yang dijelaskan.

3. Hasil Angket Minat Belajar

Tabel.1 **Persentase Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

Kategori Minat	Sebelum	Sesudah (Eksperimen)
Tinggi	23%	78%
Sedang	32%	17%
Rendah	45%	5%

Tabel 1. Tabel Persentase Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan

(Deskripsi Tabel: Prosentase yang menunjukkan peningkatan minat belajar dari 23% menjadi 78% pada kategori tinggi.)

Berdasarkan Tabel 1, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media Canva. Pada kondisi awal, hanya 23% siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran menulis. Setelah perlakuan, jumlah tersebut meningkat menjadi 78%.

Sebaliknya, kategori minat rendah mengalami penurunan drastis dari 45% menjadi hanya 5%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis Canva mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini menggunakan uji independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Selain itu, hasil paired sample t-test pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai signifikansi 0.000. Rata-rata peningkatan sebesar 20 poin menunjukkan bahwa penggunaan media Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Hasil perhitungan effect size menunjukkan nilai sebesar 1.71 yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva dalam desain e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam desain e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa (Lubis & Mavianti, 2022). Temuan ini terlihat dari perbedaan rata-rata hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta hasil uji statistik yang menunjukkan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Dengan demikian, penggunaan media Canva terbukti lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Peningkatan kemampuan menulis pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks dan visual (Mayer, 2022). Dalam penelitian ini, e-poster yang dibuat menggunakan Canva membantu siswa memvisualisasikan fenomena yang akan dijelaskan dalam teks eksplanasi. Visualisasi tersebut mempermudah siswa dalam memahami alur peristiwa serta hubungan sebab–akibat, sehingga mereka mampu menyusun teks secara lebih runtut dan logis. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan pada aspek struktur teks dan kausalitas.

Selain itu, integrasi kearifan lokal pesisir dalam media pembelajaran juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa (Asih & Muslim, 2023). Materi yang diangkat dari lingkungan sekitar, seperti aktivitas nelayan, fenomena alam pesisir, dan kehidupan masyarakat setempat, membuat siswa lebih mudah memahami topik yang ditulis. Kedekatan konteks ini membantu siswa dalam mengembangkan ide dan mengurangi kesulitan dalam memulai tulisan. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa kearifan lokal merupakan sumber belajar yang kontekstual dan efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa (Sibarani, 2023).

Penggunaan Canva juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Canva menyediakan berbagai template, gambar, dan elemen visual yang menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar. Dalam proses pembuatan e-poster, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif dalam merancang, memilih informasi, dan menyusun ide. Kegiatan ini mendorong keterlibatan siswa secara langsung (active learning), yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa (Dewi, 2024; Sutrisno, 2023).

Peningkatan minat belajar siswa juga menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Setelah penggunaan media Canva, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran menulis. Mereka menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan ide melalui tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan variatif dapat mengubah persepsi siswa terhadap kegiatan menulis yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan menjadi lebih menyenangkan.

Sebaliknya, pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, peningkatan kemampuan menulis siswa tidak terlalu signifikan. Pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah dan penugasan tanpa dukungan media visual

menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif. Selain itu, tidak adanya visualisasi membuat siswa kesulitan memahami konsep abstrak, khususnya dalam menjelaskan hubungan sebab–akibat. Kondisi ini sejalan dengan pendapat bahwa pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar siswa (Hidayat, 2020; Lee et al., 2021).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh media dan pendekatan yang digunakan. Penggunaan Canva dalam desain e-poster memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan literasi visual.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa integrasi media digital berbasis visual dan kearifan lokal merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar. Penggunaan Canva tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva dalam desain e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di MI Manbail Futuh Jenuh.

Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Canva lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Kedua, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan media Canva. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) dengan peningkatan rata-rata sebesar 20 poin. Peningkatan ini mencakup aspek struktur teks, hubungan sebab-akibat, kebahasaan, dan kesesuaian isi.

Ketiga, penggunaan media Canva berbasis e-poster bermuatan kearifan lokal pesisir terbukti memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan oleh nilai effect size sebesar 1.71 (kategori tinggi). Hal ini

menunjukkan bahwa media Canva tidak hanya efektif, tetapi juga memberikan dampak yang besar dalam pembelajaran.

Keempat, penggunaan Canva juga berkontribusi dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam menulis karena pembelajaran didukung oleh media visual yang menarik serta konteks kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi media Canva dan kearifan lokal pesisir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi sekaligus memperkuat minat belajar siswa. Saran kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan pola penelitian dengan menggunakan wawancara kepada responden selama mengaplikasikan kegiatan untuk memperdalam informasi seperti faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi ketrampilan siswa.

Daftar Rujukan

Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Journal of Information System and Education Development, 3(1), 1–6. https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115

Asih, R. M., & Muslim, A. H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Berbasis Kearifan Lokal pada Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 di Kelas V SD Negeri 1 Dukuhwaluh. JURNAL JENDELA PENDIDIKAN, 3(03), 330–341. https://doi.org/10.57008/jjp.v3i03.557

Balukh, S. P. A., & Chrismastianto, I. A. W. (2025). Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Konteks Pendidikan Kristen. Diligentia: Journal of Theology and Christian Education, 7(2), 102–120. https://doi.org/10.19166/dil.v7i2.9710

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.

Dewi, N. K. (2024). Pemanfaatan Canva dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa pada pembelajaran literasi visual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 45–56.

Fitriani, A., & Huda, M. (2022). Penggunaan media Canva dalam pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 123–134.

Hartati, S. (2022). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 67–78.

Hidayat, T. (2020). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 210–218.

Lee, J., Park, S., & Kim, H. (2021). The effect of digital learning on student engagement and academic achievement. *International Journal of Educational Technology*, 18(3), 201–215.

Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. JURNAL RAUDHAH, 10(2). https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004

Mayer, R. E. (2022). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Oktaviani, D. (2021). Pengaruh media visual interaktif terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 98–107.

Sibarani, R. (2023). *Kearifan lokal: Hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno, A. (2023). Efektivitas penggunaan e-poster dalam pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(2), 134–145.